

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa data-data yang berhubungan dengan nilai karakter mandiri dalam novel Pulang karya Tere Liye. Nilai karakter mandiri yang menjadi data dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan indikator karakter mandiri diantaranya, yaitu: percaya pada kemampuan diri sendiri, mampu mengatasi masalah, mampu mengatasi dirinya sendiri, dan mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab. Nilai karakter mandiri diartikan sebagai sikap atau perilaku seorang individu melakukan segala aktifitasnya sendiri tanpa harus bergantung kepada orang lain.

1. Percaya Pada Kemampuan Diri Sendiri

Ada beberapa nilai karakter mandiri dalam novel Pulang karya Tere Liye yang berkaitan dengan percaya pada kemampuan diri sendiri. Analisis dan penjelasannya dapat dilihat di bawah ini:

Data 1

Malam itu, ditengah hujan deras, ditengah rimba lebat lereng Bukit Barisan, hanya aku yang masih sehat. Hanya aku yang masih bisa berdiri untuk menghalangi pimpinan kawan-an babi menghabisi semuanya.⁶⁹

Berdasarkan kutipan kalimat, hanya aku yang masih bisa berdiri untuk menghalangi pimpinan kawan-an babi menghabisi semuanya, membuktikan sikap mandiri Bujang dengan melawan babi-babi itu secara sendirian tanpa

⁶⁹*Ibid.*, hlm. 19.

bantuan orang lain. Karena dia tidak punya pilihan, percuma saja jika dia ingin lari karena gerakan babi-babi itu sangat cepat. Akhirnya dia pun berdiri dengan kaki kokoh, menatap ke depan, dan bersitap dengan monster mengerikan itu. Dan memberikan perlawanan terbaik.

Data 2

Hari pertama kerja setelah libur, jalanan terasa padat. Mobilku merayap. Tapi itu tidak masalah, aku bisa mengerjakan beberapa hal selama perjalanan.⁷⁰

Berdasarkan kutipan kalimat di atas dapat di lihat, bahwa Bujang sering bersikap mandiri dan berperilaku atas dasar inisiatifnya.

Data 3

Enam anggota Brigade Tong loncat menyerbu Kiko yang segera menyabar pedang di lantai sebagai pengganti senjatanya yang direbut Basyir. Yuki bergegas membantu saudara kembarnya, meninggalkanku yang berdiri sendirian.⁷¹

Berdasarkan kutipan kalimat di atas dapat di lihat, bahwa ada keberanian untuk menyelesaikan konflik internal yang menunjukkan sikap mandiri untuk menghadapi musuh yang ada di depan nya.

Data 4

Aku tidak bisa lagi melatihmu, Bujang. Tidak bisa menjawab pertanyaanmu. Sekarang saatnya kau melatih diri sendiri dan menemukan jawaban dari dirimu sendiri. Hanya seorang samurai sejati yang tiba pada titik itu. Di titik ketika kau seolah bisa keluar dari tubuh sendiri, berdiri, menatap refleksi dirimu seperti sedang menatap cermin. Kau seperti bisa menyentuhnya, tersenyum takzim, menyaksikan betapa jernihnya

⁷⁰*Ibid.*, hlm. 196.

⁷¹*Ibid.*, hlm. 386.

kehidupan. Saat itu terjadi, kau telah pulang, Bujang. Pulang pada hakikat kehidupan. Pulang, memeluk erat semua kesedihan dan kegembiraan.⁷²

Berdasarkan kutipan kalimat, sekarang saatnya kau melatih diri sendiri dan menemukan jawaban dari dirimu sendiri, bahwa Bujang memiliki sikap objektif terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Data 5

Akulah jawaban atas semua itu. Diriku sendiri. Termasuk yang akan menolongku mengalahkan Basyir, juga adalah diriku sendiri. Mataku membuka, dan dalam gerakan yang sangat cepat, kakiku mengentak lantai marmar. Sekejap, tubuhku sudah berpindah tempat. Berdiri enam langkah dibelakang Basyir.⁷³

Berdasarkan kutipan kalimat di atas dapat di lihat, bahwa Bujang memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan tentang dirinya sendiri yang menunjukkan sikap kemandirian itu.

2. Mampu Mengatasi Masalah

Ada beberapa nilai karakter mandiri dalam novel Pulang karya Tere Liye yang berkaitan dengan mampu mengatasi masalah. Analisis dan penjelasannya dapat dilihat di bawah ini:

Data 6

Dikeluarga Tong, aku tidak masuk dalam struktur organisasi karena posisiku adalah jagal nomor satu. Aku kaki tangan langsung Tauke Besar. Tugasku spesial, yakni menyelesaikan konflik tingkat tinggi. Jika Basyir atau Perwez mengalami kesulitan karena tidak semua masalah bisa diselesaikan hanya dengan kekerasan ala Basyir atau hanya dengan negoisasi ala Perwez-aku turun tangan. Atau jika Tauke Besar Punya

⁷²*Ibid.*, hlm. 388.

⁷³*Ibid.*, hlm. 395.

masalah dengan kolega, pemerintah, atau musuh, aku yang akan mengurusnya sebelum menjadi serius.⁷⁴

Berdasarkan kutipan kalimat di atas dapat di lihat, bahwa Bujang merupakan jagal nomor satu dan dia juga adalah kaki tangan langsung Tauke Besar. Pada saat Basyir dan Perwez kesulitan dalam menyelesaikan masalah mereka, Bujanglah yang akan menyelesaikan masalah itu secara sendirian tanpa di bantu oleh siapa pun. Dan dia juga yang mengurus masalah Tauke Besar dengan kolega, pemerintah, atau musuh, sebelum masalah itu menjadi serius.

3. Mampu Mengatur Dirinya Sendiri

Ada beberapa nilai karakter mandiri dalam novel Pulang karya Tere Liye yang berkaitan dengan mampu mengatur dirinya sendiri. Analisis dan penjelasannya dapat dilihat di bawah ini:

Data 7

Mengendarai sendiri mobil jip, Kopong membawaku pergi ke lokasi Amok. Aku segera tahu kalau bangunan dengan kontainer bertumpuk itu memang tempat berlatih para tukang pukul. Di pojok bangunan dengan luas ruangan delapan kali delapan meter, terdapat banyak peralatan berlatih. Hampir setiap sore ruangan itu dipenuhi tukang pukul. Hingga gelap tiba, mereka baru kembali ke benteng.⁷⁵

Berdasarkan kutipan kalimat, mengendarai sendiri mobil jip, menunjukkan bahwa Bujang pergi ke lokasi Amok dengan sendirinya tanpa mengajak siapa pun dan menghindari diri dari sikap ketergantungan pada orang lain.

⁷⁴*Ibid.*, hlm. 71.

⁷⁵*Ibid.*, hlm. 94.

Data 8

kalian akan mengambil kartu namaku juga? aku bertanya, mengangkat tangan seolah tidak percaya. Ayolah, betapa *paranoid*-nya mereka? Aku hanya datang seorang diri, dan itu hanya kartu nama.⁷⁶

Berdasarkan kutipan kalimat di atas dapat di lihat, bahwa Bujang peduli terhadap pemahaman abstrak atau keadilan sosial dengan datang kerumah keluarga Lin untuk mengambil prototype yang di curi oleh mereka.

Data 9

Lima belas menit kemudian, pesawat jet mendarat mulus di bandara. Aku melangkah turun. Sedan hitam telah menungguku di hanggar pesawat. Aku punya kontak di berbagai negara. Lewat telepon singkat, mereka bisa menyiapkan dengan cepat kebutuhan logistik setiba aku disana. Aku mengemudikan sendiri sedan itu menuju pusat Kota Manila.⁷⁷

Berdasarkan kutipan kalimat di atas dapat di lihat, bahwa Bujang sering berpergian kemanapun dengan sendirinya. Itu menggambarkan bahwa dia memiliki sifat yang tidak ingin merepotkan orang lain.

Data 10

Orangtua mereka meninggal saat kecelakaan kereta cepat. Guru Bushi menjelaskan. Dia mengemudi mobil sendiri, membawaku ke pinggiran Kota Tokyo. Saat itu musim semi, pohon sakura bermekaran indah di sepanjang jalan, aku menatap terpesona.⁷⁸

Berdasarkan kutipan kalimat di atas dapat di lihat, bahwa Guru Bushi mengemudi mobil sendiri termasuk ke dalam sikap mandiri. Guru Bushi

⁷⁶*Ibid.*, hlm. 120.

⁷⁷*Ibid.*, hlm. 195.

⁷⁸*Ibid.*, hlm. 214.

sedang menjelaskan kepada Bujang tentang orangtua si kembar Yuki dan Kiko yang meninggal akibat kecelakaan kereta cepat.

Data 11

Murid-muridku mengurus diri sendiri disekolah ini. Mereka memasak, mencuci, juga membersihkan asrama secara mandiri. Sama seperti yang Samad dulu lakukan. Dia pandai sekali memasak, kami selalu senang setiap kali Samad piket di dapur. Apakah kau tahu bapak kau pintar memasak, Agam?⁷⁹

Berdasarkan kutipan kalimat di atas dapat di lihat, bahwa Tuanku Imam memiliki sikap yang responsif terhadap kemandirian orang lain.

4. Mampu Menyelesaikan Tugas dan Tanggung Jawab

Ada beberapa nilai karakter mandiri dalam novel Pulang karya Tere Liye yang berkaitan dengan mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.

Analisis dan penjelasannya dapat dilihat di bawah ini:

Data 12

Kau keliru Samad. Bujanglah yang akan menjagaku. Tauke Muda tersenyum, tubuhnya juga dibebat kain, terluka dibanyak tempat, sama seperti yang kau lakukan saat menjaga Tauke Besar dulu. Dan dia telah memulainya tadi malam, saat seorang diri menaklukan babi raksasa.⁸⁰

Berdasarkan kutipan kalimat di atas dapat di lihat bahwa, sebenarnya pada saat itu bapak berpesan kepada Tauke Muda untuk menjaga anaknya.

Akan tetapi, Bujang menunjukkan sifat mandiriya dengan menjaga Tauke Muda dari kawanannya babi-babi tersebut seorang diri.

⁷⁹*Ibid.*, hlm. 330.

⁸⁰*Ibid.*, hlm. 25.

Data 13

Bulan-bulan itu Keluarga Tong sangat sibuk. Kopong yang menjadi kepala tukang pukul pun ikut sibuk. Aku lebih sering berlatih sendiri dipantai dengan membawa mobil sendiri aku sudah bisa menyetir, salah satu staf Mansyur yang mengajarku.⁸¹

Berdasarkan kutipan kalimat di atas dapat di lihat, bahwa Bujang mampu mengerjakan tugas rutin yang dipertanggungjawabkan kepadanya tanpa mencari pertolongan orang lain.

Data 14

Setelah dokter memeriksaku dan memastikan aku baik-baik saja, Kopong menggenggam tanganku. Ia berbisik tentang betapa bangganya dia melihatku mempertahankan seluruh kehormatan Keluarga Tong seorang diri.⁸²

Berdasarkan kutipan kalimat di atas dapat di lihat, bahwa Kopong sangat bangga kepada Bujang karena mampu mengatasi rintangan yang dihadapi dalam mencapai kesuksesannya untuk mempertahankan seluruh kehormatan Keluarga Tong.

Data 15

Selain sekolah, aku tetap berlatih secara mandiri dengan jadwal rutin.⁸³

Berdasarkan kutipan kalimat di atas dapat di lihat, bahwa Bujang sudah punya jadwal rutin untuk berlatih pedang yang di ajarkan oleh Guru Bushi.

⁸¹*Ibid.*, hlm. 136.

⁸²*Ibid.*, hlm. 155.

⁸³*Ibid.*, hlm. 221.

Pada saat Guru Bushi tidak bisa melatihnya, bujang menunjukkan sikap mandiri untuk berlatih sendirian.

Data 16

Kita tidak bisa mengirim Kopong atau Mansyur. Aku harus menyelesaikan sendiri, dan kau akan menjadi pengawalku malam ini. Kopong ada pekerjaan lain.⁸⁴

Berdasarkan kutipan kalimat di atas dapat dilihat, bahwa Tauke Muda sedang ada masalah yang harus diselesaikan secepat mungkin. Bujang harus menjadi pengawalnya supaya tidak terjadi keributan. Tauke muda tidak bisa mengajak Kopong dan Mansyur karena mereka sudah ada pekerjaan lain.

B. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data di atas, maka pembahasan dalam penelitian ini adalah nilai karakter mandiri dalam novel *Pulang* karya Tere Liye yang sesuai menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,⁸⁵ dari data tersebut bisa dilihat bahwa karakter mandiri yang sebenarnya adalah sikap dan perilaku tidak bergantung kepada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, dan waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita. Juga ditunjukkan dengan etos kerja atau kerja keras, tangguh, tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

⁸⁴*Ibid.*, hlm. 269.

⁸⁵Yuver Kusnoto, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan," *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 4, no. 2 (2017), hlm. 250.

Tokoh yang akan diteliti berkaitan dengan nilai karakter mandiri dalam novel ini adalah beberapa tokoh yang diceritakan di dalam novel. Beberapa tokoh yang diceritakan oleh Tere Liye dijadikan sebagai penghubung antara tokoh yang satu dengan tokoh yang lain. beberapa tokoh yang disebutkan seperti tokoh Bujang yang merupakan tokoh sentral dalam novel Pulang karya Tere Liye.

Dalam novel Pulang menceritakan tentang seorang anak laki-laki yang bernama Bujang yang dahulu tinggal di desa, kemudian setelah bertahun-tahun ia tinggal bersama Keluarga Tong yaitu Tauke Muda, ia berubah menjadi anak laki-laki yang penuh dengan ilmu pengetahuan, pintar, jenius, pemberani, dan bertanggung jawab. Perubahan pada diri Bujang karena dorongan dari Tauke Muda, yang nantinya Tauke Muda ingin Bujang menjadi kepala Keluarga Tong di masa yang akan datang. Pertarungan demi pertarungan ia lewati, Bujang akhirnya pulang. Walaupun tidak pulang ke pangkuan mamak dan bapak di Talang karena mereka telah meninggal, Bujang baru menyadari bahwa selama ini dia telah melupakan panggilan Tuhan atau kembali pada kekuasaan tinggi, pulang kepada kemurnian hati dan jiwa.

Berdasarkan beberapa penggalan kalimat dalam hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa dalam novel Pulang karya Tere Liye ini ada kaitannya dengan indikator karakter mandiri dan mengandung nilai karakter mandiri yang dibuktikan dengan total data penelitian yang berjumlah 16 data.